

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program Yang Diaksanakan

2.1.1 Program Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Proses Produksi Di UMKM Roti Arimbi Sanjaya.

Pendemi *Covid-19* hingga saat ini masih menjadi ancaman kesehatan yang perlu diantisipasi dan telah merubah berbagai aspek kehidupan, mulai dari ekonomi hingga gaya hidup masyarakat. Industri rumahan adalah salah satu bidang industri yang terdampak cukup signifikan akibat pandemi *Covid-19* juga menjadi salah satu bidang usaha prioritas dalam penerapan protokol new normal.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak penyebaran *Covid-19* yang masih mewabah. Menyongsong era *New Normal* dalam dunia perekonomian, UMKM harus siap menyambutnya, terutama terhadap tata kelola bisnis dalam menghasilkan produk. Dari hasil survey yang dilaksanakan dalam hal ini UMKM Arimbi Sanjaya masih belum menerapkan protokol kesehatan dalam proses produksi usaha yang dijalankan, perencanaan yang sudah saya buat sebelum dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian masyarakat yaitu memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan yang dapat di terapkan dalam proses produksi UMKM Roti Arimbi Sanjaya yaitu dengan membuat tempat cuci tangan ,memberikan masker ,sarung

tangan, dan penutup kepala serta menghimbau untuk tetap menjaga jarak dalam kegiatan produksi.

2.1.2 Program Laporan Keuangan Sederhana Berupa Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi UMKM

Keberhasilan sebuah usaha dapat diukur dari keuangan yang diperoleh pada akhir periode, untuk itu dibutuhkan pembukuan yang dapat mengetahui posisi keuangan suatu usaha sehingga diperlukan sistem akuntansi yang dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan lebih lanjut. Kegiatan ini saya mulai dengan mendatangi pemilik UMKM Roti Arimbi Sanjaya yang ada di desa Tulungagung yaitu bersama ibu Nana Susilowati dan bapak Sanjaya, melihat bagaimana penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk UMKM Roti Arimbi Sanjaya dari hasil survey yang dilakukan, ibu Nana Susilowati dan bapak Sanjaya tidak melakukan pembukuan terhadap pendapatan dan pengeluaran untuk usaha roti ini sehingga keuangan UMKM tidak pernah tercatat dengan baik, bahkan usaha yang dirintis tidak mengetahui harga pokok penjualan, keuntungan, dll. Dapat disimpulkan bahwa usaha ibu Nana Susilowati dan bapak Sanjaya ini, tidak mengetahui pengeluaran dan pendapatan yang beliau dapatkan oleh usaha roti ini, padahal jika ibu Nana Susilowati dan bapak Sanjaya menggunakan pencatatan dengan baik maka akan lebih mengetahui posisi laporan keuangan dengan baik karena usaha home industri ini.

Perencanaan yang sudah saya buat sebelum dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, saya mengimplementasikannya yaitu mengadakan pelatihan

penyusunan anggaran secara sederhana yaitu dengan mengetahui harga pokok produksi dan laporan laba rugi.

a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

b. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan tersebut biaya bahan baku disebut juga biaya utama sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi di karenakan kegiatan di luar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik :

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang

atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya, biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

2.1.3 Program Pembuatan Desain Inovasi Logo UMKM

Logo merupakan salah satu hal yang penting dalam strategi *branding*. Produk akan semakin dikenal melalui logo. Alasan itulah yang menjadi dasar mengapa setiap *brand* wajib memiliki logo. Mendesain logo pun tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Logo harus didesain semenarik mungkin supaya konsumen lebih mudah mengingat. Lalu mengapa logo menjadi penting bagi setiap *brand* ? apakah karna kebiasaan masyarakat atau pemilik *brand* yang memang selalu memiliki logo? atau ada alasan lain di balik itu? tentu saja ada alasan mengapa logo menjadi penting dan mengapa setiap *brand* membutuhkan logo.

Logo adalah identitas yang menggambarkan brand. Logo adalah wajah yang menjadi titik fokus pertama masyarakat pada sebuah *brand* dan elemen penting yang akan

membantu masyarakat untuk mengenali sebuah *brand*. Oleh karena itu keberadaan logo sangat dibutuhkan *brand*.

Rustan, (2009: 12). menguraikan bahwa logo adalah tulisan nama entitas yang didesain secara khusus dengan menggunakan teknik lettering atau memakai jenis huruf tertentu *logotype* adalah elemen tulisan saja. Fungsi logo selanjutnya adalah menjamin kualitas, mencegah pembajakan atau peniruan, menambah nilai positif. Logo juga dapat menjadi informasi seperti nilai keaslian dan juga kualitas. Sebuah logo juga memiliki fungsi sebagai properti legal sebuah produk ataupun organisasi.

Inovasi dalam logo diperlukan agar produk lebih dikenal, karena selama ini UMKM Roti Arimbi Sanjaya belum memiliki logo. Dengan inovasi ini diharapkan produk UMKM Roti Arimbi Sanjaya dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan jumlah jual produk dan tidak ada yang mengakui produk originalnya.

2.1.4 Program Pendampingan Belajar Daring Bagi Siswa SD

Akibat dari pandemi *Covid-19* ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia. Demi menekan laju penyebaran *Covid-19* kegiatan proses belajar mengajar di sekolah mulai dari jenjang TK sampai Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan, untuk sementara waktu mereka diminta belajar di rumah dengan metode belajar secara *daring (online)*. Selama itu, orang tua diminta mengawasi serta menjalankan tugas sebagai guru. Dari survey yang dilakukan banyak kesulitan yang dihadapi oleh murid, orang tua dan guru.

Dari permasalahan tersebut saya melaksanakan program pendampingan belajar online melalui *daring* dan tatap muka terbatas. Berikut adalah kegiatan yang saya lakukan :

- a. Sosialisasi melalui *WhatsApp group* kepada guru mengenai cara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom meet*.

Kegiatan ini memberikan sosialisasi kepada Beberapa guru yang ada di dusun 1 Pekon Tulungagung mengenai cara menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom meet* sebagai media pembelajaran kepada siswa.

- b. Sosialisasi kepada orang tua mengenai pendampingan belajar untuk anak dengan *video call*.

Kegiatan ini memberikan sosialisasi kepada beberapa orang tua dari siswa SD mengenai tips mendampingi anak saat belajar *online* .

- c. Membantu langsung siswa SD dalam proses pembelajaran dengan tatap muka terbatas.

Kegiatan ini mendampingi langsung siswa SD dalam kegiatan Belajar online melalui tatap muka terbatas dengan satu orang siswa SD dalam satu kali kegiatan pendampingan.

2.1.5 Program Sosialisasi dan Edukasi Kepada Masyarakat Mengenai Pencegahan *Covid-19*.

Jumlah kasus positif virus *Covid-19* yang terkonfirmasi di Indonesia masih bertambah setiap harinya. Tak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir. Pandemi *Covid-19* berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Masyarakat ke depan harus beraktivitas kembali dengan cara berdamai dengan *Covid-19* untuk menciptakan kenormalan baru dalam kehidupan. Tak sedikit masyarakat yang belum paham terkait wabah *Covid-19* serta pemahaman cara mencegah virus berbahaya tersebut. Beberapa kelompok masyarakat bahkan cenderung tidak peduli terhadap bahaya *Covid-19* karena kurang pengetahuan.

Untuk itu diperlukan sosialisasi dan edukasi tentang cara pencegahan *Covid-19* ini secara sederhana terhadap masyarakat untuk meminimalisasi dan memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kesadaran kepada warga mengenai pentingnya protokol kesehatan untuk dipatuhi dan dilaksanakan. Berikut adalah kegiatan yang saya lakukan :

- a) Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar.

Tangan memang merupakan media penularan berbagai penyakit yang disebabkan kuman. Mencuci tangan sering sekali diabaikan banyak orang dengan beragam alasan. Padahal, kebiasaan sehat itu dapat melindungi dari kuman penyebab penyakit yang menempel di tangan.

- b) Membagikan masker kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan ini untuk menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya memakai masker pada masa pandemi ini sebagai salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

- c) Sosialisasi menggunakan brosur.

Sebagai salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pencegahan *Covid-19*.

- d) Sosialisasi dengan memasang banner cara mencegah *Covid-19*.

Pemasangan banner tentang cara pencegahan *Covid-19* sebagai salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pencegahan *Covid-19*.

- e) Pembuatan dan penyemprotan desinfektan di tempat umum.

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan serta untuk pencegahan *Covid-19*.

- f) Sosialisasi melalui *WhatsApp* dan *YouTube*.

WhatsApp dan *YouTube* adalah media sosial yang paling banyak digunakan sehingga akan efektif digunakan sebagai media sosialisasi pencegahan *Covid-19* melalui *online*.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan PKPM Tematik dilaksanakan mulai tanggal 20 juli 2020 sampai dengan 15 agustus 2020. Rincian waktu kegiatan program adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	Senin, 20 Juli 2020	Penyerahan jadwal rencana kegiatan kepada aparat Pekon.	Pekon Tulungagung.
2	Rabu, 22 Juli 2020	Kunjungan dan wawancara UMKM.	UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
3	Kamis, 23 Juli 2020	Sosialisasi dengan pemasangan banner pencegahan <i>Covid-19</i> .	Pekon Tulungagung.
4	Jumat, 24 Juli 2020	Sosialisasi Protokol kesehatan untuk proses produksi UMKM.	UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
5	Senin, 27 Juli 2020	Pendampingan Belajar.	Pekon Tulungagung.
6	Selasa, 28 Juli 2020	Sosialisasi cara mencuci tangan.	Pekon Tulungagung.
7	Kamis, 30 Juli 2020	Membagikan masker kepada warga	Pekon Tulungagung.
8	Selasa, 04 Agustus 2020	Penyemprotan desinfektan.	Pekon Tulungagung
9	Rabu, 05 Agustus 2020	Pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM.	UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
10	Kamis, 06 Agustus 2020	Sosialisasi dengan pamflet cara pencegahan <i>Covid-19</i> .	Pekon Tuluungagung.
11	Jumat, 07 Agustus 2020	Mengikuti kegiatan jumat bersih.	Pekon Tuluungagung.
12	Sabtu, 08 Agustus 2020	Pendampingan belajar melalui online.	Grup <i>WhatsApp</i> .

Tabel Lanjutan

13	Minggu, 09 Agustus 2020	Sosialisasi pencegahan <i>Covid-19</i> melalui online.	Grup <i>WhatsApp</i> .
14	Senin, 10 Agustus 2020	Penyerahan logo untuk UMKM.	UMKM Roti Arimbi Sanjaya.
15	Jumat, 14 Agustus 2020	Belajar bahasa Inggris bersama anak-anak .	Pekon Tuluungagung.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Program Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Pada Proses Produksi Di UMKM Roti Arimbi Sanjaya

Hasil dari kegiatan ini adalah UMKM Roti Arimbi Sanjaya dapat menerapkan protokol kesehatan dalam proses produksinya sehingga roti yang dihasilkan lebih bersih dan higienis serta meminimalisir penyebaran virus *Covid-19* bagi pekerja.

Berikut foto-foto kegiatan penerapan protokol kesehatan proses produksi pada UMKM Roti Arimbi Sanjaya :



Gambar 2.1 Penyerahan Perlengkapan protokol kesehatan



Gambar 2.2 Perlengkapan protokol kesehatan



Gambar 2.3 Proses Produksi

2.3.2 Program Laporan Keuangan Sederhana Berupa Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi UMKM

Hasil Dari kegiatan ini adalah UMKM Roti Arimbi Sanjaya dapat mengetahui cara perhitungan laporan keuangan sederhana, laporan ini adalah untuk pencatatan dalam 1x produksi, sehingga kedepan nya UMKM Roti Arimbi sanjaya dapat membuat laporan keuangan nya sendiri agar pengelolaan keuangan tercatat jelas.

Tabel 2.2 Biaya Bahan Baku Roti

No	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Tepung	2 sak	Rp.68.500	Rp.137.000
2	Gula	15 kg	Rp.130.00	Rp.195.000
3	Minyak	12 liter	Rp.12.000	Rp.12.0000
4	Mentega	5 kg	Rp.12.000	Rp.60.000
5	Telur	1 kg	Rp.25.000	Rp.25.000

Tabel Lanjutan

6	Coklat	2 kg	Rp.15.000	Rp.30.000
7	Keju	2kg	Rp.20.000	Rp.40.000
8.	Kacang ijo	2kg	Rp.25.000	Rp.50.000
9	Mesis	1 kotak	-	Rp.200.000
10	Ragi	½ kg	-	Rp.35.000
Total				Rp.897.000

Tabel 2.3 Biaya Bahan Penolong

No	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Plastik	10 kg	Rp.27.000	Rp.27.0000
2	Isolasi	5 Pcs	Rp.70.000	Rp.35.000
3	Gas	2 gas	Rp.20.000	Rp.40.000
Total				Rp.345.000

Tabel 2.4 Biaya Overhead

No	Kebutuhan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Bensin	2 ltr	Rp.10.000	Rp.20.000
2	Gaji karyawan	3 orang	Rp.50.000	Rp.300.000
Total				Rp.320.000

Tabel 2.5. Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 897.000
2	Biaya Penolong	Rp 345.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 320.000
Total		Rp 1.562.000

Jadi untuk satu kali produksi yang menghasilkan 2000 roti adalah sebesar Rp.1.562.000.

Tabel 2.6 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi	Total
Rp.1.562.000 : 2000	Rp. 781

Laba (66,4% dari HPP)	Total
66,4% x Rp.781	Rp.518

Harga Jual	Total
Rp.518 + Rp.781	Rp.1299~1300

Laba	Total
Rp.518 x Rp.2000	Rp.1.036.000

Berikut ini perhitungan laporan laba/rugi:

UMKM Roti Arimbi Sanjaya
Laporan Laba/Rugi

Tabel 2.7 Laporan laba rugi

Penjualan		Rp. 2.600.000
Biaya-biaya		
Cat sablon	Rp. 15.000	
Plastik	Rp. 270.000	
Isolasi	Rp. 30.000	
Karyawan	Rp. 300.000	
Total Biaya		<u>Rp. 620.000-</u>
- Laba Bersih		Rp. 1.038.000



Gambar 2.3 Penyerahan Laporan Pembukuan

2.3.3 Program Pembuatan Desain Inovasi Logo UMKM

UMKM Roti Arimbi Sanjaya mempunyai logo sebagai identitas yang menggambarkan *brand*. Berikut foto-foto kegiatan pembuatan logo :



Gambar 2.4 Proses Pembuatan Logo



Gambar 2.5 Desain logo

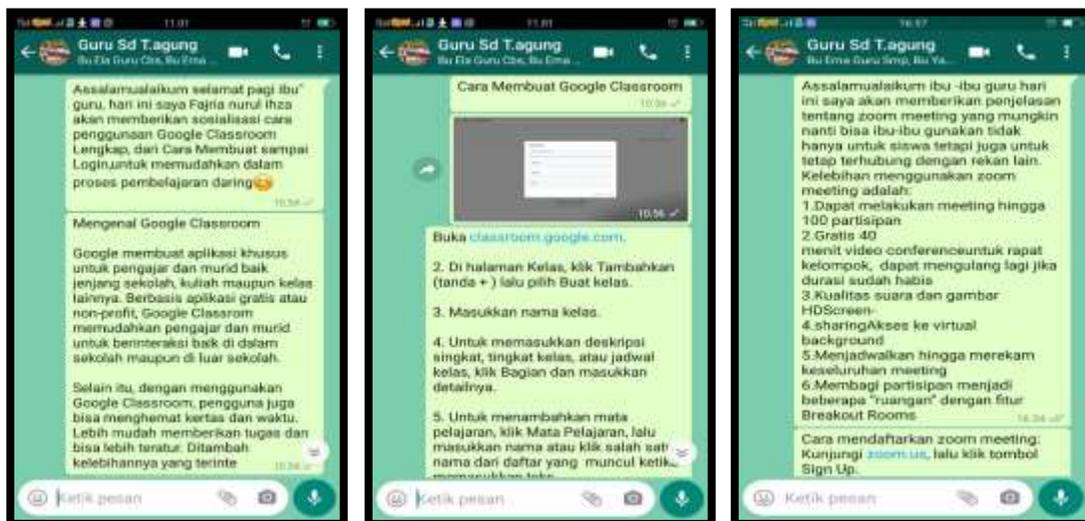


Gambar 2.6 Proses Penyerahan Logo

2.3.4 Program Pendampingan Belajar *Daring* Bagi Siswa SD

- a) Sosialisasi melalui grup *WhatsApp* kepada guru mengenai cara pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dan *Zoom meeting*.

Setelah guru mengetahui cara penggunaan *Google Classroom* dan *Zoom meeting* guru dapat menggunakannya sebagai alternatif dalam pembelajaran online maupun keperluan lainnya.



Gambar 2.7 sosialisasi penggunaan *GoogleClasroom* dan *Zoom meet*

- b) Sosialisasi kepada orang tua mengenai pendampingan belajar untuk anak dengan *video call*.

Orang tua dapat menerapkannya saat mendampingi anak belajar online agar belajar anak tidak membosankan. Berikut foto kegiatan sosialisai kepada orang tua mengenai pendampingan belajar untuk anak dengan *video call*.



Gambar 2.9 Sosialisasi tips pendampingan belajar melalui *video call*

- c) Membantu langsung siswa SD dalam proses pembelajaran dengan tatap muka terbatas.

Siswa SD dapat terbantu dengan pembelajaran tatap muka jika ada materi yang kurang di pahami dari belajar online.



Gambar 2.10 Pendampingan belajar dengan tatap muka terbatas

2.3.5 Program Sosialisasi dan Edukasi Kepada Masyarakat Mengenai Pencegahan *Covid-19*

a) Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar.

Hasil dari kegiatan ini adalah Masyarakat dapat mengetahui cara mencuci tangan yang benar sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.11 Kegiatan sosialisasi cara mencuci tangan yang benar

- b) Membagikan masker kepada masyarakat sekitar.

Menumbuhkan kesadaran masyarakat penting nya menggunakan masker pada masa ini, karena masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker dalam beraktifitas di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.12 Kegiatan mebagikan masker kepada masyarakat

c) Sosialisasi menggunakan brosur.

Menempelkan brosur di tempat umum dan di depan rumah warga tentang pencegahan *Covid-19*.



Gambar 2.13 Kegiatan Menempelkan Brosur

d) Sosialisasi dengan memasang banner cara pencegahan *Covid-19*.

Memasang banner pencegahan *Covid-19* sehingga masyarakat dapat teredukasi.



Gambar 2.14 Pemasangan Baner Pencegahan *Covid-19*

e) Pembuatan dan penyemprotan desinfektan di tempat umum.

Menyemprotkan desinfektan sebagai upaya pencegahan *Covid-19*.



Gambar 2.15 Kegiatan Penyemprotan Desinfektan

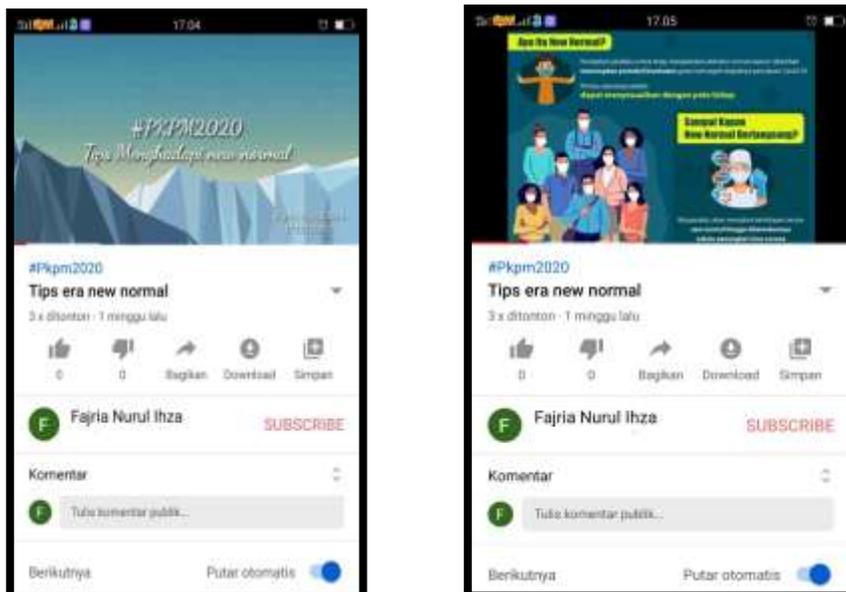
f) Sosialisasi melalui *WhatsApp* dan *YouTube*

Memberikan sosialisasi pencegahan *Covid-19* melalui online untuk warga dusun

1.



Gambar 2. 16 Sosialisasi Pencegahan *Covid-19* Melalui *WhatsApp* Grup



Gambar 2.17 Sosialisasi Pencegahan *Covid-19* Melalui *YouTube*

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Bagi UMKM Roti Arimbi Sanjaya

Dampak positif dari kegiatan PKPM Tematik *Covid-19* ini yaitu pihak UMKM beserta para karyawannya dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik, selama berada di area UMKM atau selama proses produksi, juga meningkatkan kesadaran para sales untuk dapat menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, dan menggunakan sarung tangan ketika harus beraktivitas melakukan pendistribusian produk.

2.4.2 Bagi Masyarakat Pekon Tulungagung

Dampak positif yang didapatkan masyarakat dari diadakannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini yaitu, kegiatan ini memberikan manfaat dan bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mengedukasi masyarakat ditengah pandemi *Covid-19*, menubuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya *Covid-19*, masyarakat memahami cara pencegahan *Covid-19*, mendukung program pemerintah dalam upaya pemutusan rantai penularan virus *Covid-19* dimasyarakat, masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

